
	SATUAN ACARA PERKULIAHAN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI			
FORM KERJA	No: 061.3.015		Berlaku Efektif: 28-03-2005	Revisi: 0

Mata kuliah : Etika Filsafat dan Komunikasi
SKS : 3
Kode Mata Kuliah : IK00344
Dosen : Muhamad Mufid, M.Si

Deskripsi Matakuliah

Matakuliah ini membahas pendekatan filsafat dengan titik berat pada kajian-kajian etis terhadap studi komunikasi, baik sebagai ilmu (tingkat teoretis-konseptual) sebagaimana tampak dalam berbagai teori, pemikiran, asumsi, dan pandangan tentang komunikasi, maupun sebagai sebuah aplikasi (tingkat praksis) sebagaimana tampak dalam perilaku dan tindakan berkomunikasi khususnya yang menggunakan media (cetak dan elektronik).

Karena titik beratnya adalah kajian etis, maka nama untuk matakuliah ini adalah *etika dan filsafat komunikasi*, dan bukan *filsafat dan etika komunikasi*. Kata *filsafat* tetap dipakai dan ditempatkan pada urutan sesudah kata etika karena pada bagian-bagian awal dari kuliah ini berisi sebuah pengantar umum yang sangat singkat tentang apa itu filsafat. Pengantar ini perlu diberikan agar para mahasiswa bisa masuk ke dalam studi etika (komunikasi) yang merupakan salah satu cabang dari filsafat. Selain berupa pengantar, aspek filosofis juga hadir dalam pembahasan perihal *metateori* komunikasi, yaitu filsafat tentang teori komunikasi.

Tujuan Instruksional Umum

1. Agar para mahasiswa mampu memahami etika, termasuk filsafat pada umumnya, serta berbagai teori dan pendekatan yang digunakan dalam kajian-kajian etika seperti deontologi, teleologi, dan teori golden mean dari Aristoteles.
2. Agar mahasiswa mampu berpikir secara kritis sebagaimana menjadi ciri dari filsafat dan etika dalam melihat berbagai persoalan khususnya dalam bidang komunikasi.
3. Agar mahasiswa dapat menggali dan mengenali berbagai asumsi yang ada dibalik pemikiran, teori, pandangan (dalam ilmu komunikasi) maupun dalam praktek komunikasi (praksis)
4. Agar mahasiswa dapat menunjukkan dan menjelaskan berbagai persolan etis-moral yang timbul dalam praktek komunikasi
5. Agar mahasiswa mampu mengenali berbagai prinsip dan nilai moral dalam studi studi tentang etika.
6. Agar mahasiswa mampu mengenali berbagai konflik kepentingan, misalnya antara tuntutan moral dan kepentingan ekonomi, dan konflik nilai dalam praktek komunikasi, misalnya konflik antara nilai tanggung jawab sosial (sebagai nilai moral) dengan pertimbangan profit atau keberlangsungan usaha (nilai ekonomi).

Satuan Acara Perkuliahan
Mata Kuliah : Etika Filsafat dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi – Universitas Mercu Buana

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan arti filsafat dan ciri-ciri pemikiran filsafat 2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan, kesamaan, serta hubungan antara filsafat dan ilmu pengetahuan termasuk komunikasi. 	Introduksi filsafat	<ol style="list-style-type: none"> 1. apa itu filsafat? 2. cabang-cabang filsafat termasuk filsafat komunikasi 3. ciri-ciri pemikiran filsafat 4. obyek kajian filsafat 	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	1.A. Sonny Keraf & Mikhael Dua, <i>Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofis</i> , Kanisius

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	3. Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan cabang-cabang filsafat termasuk filsafat komunikasi					2001 2. Mark B. Woodhouse, <i>Berfilsafat sebuah langkah awal</i> , Kani
2	1. Mahasiswa dapat menjelaskan tiga isu/permasalahan filosofis dalam studi komunikasi, yaitu permasalahan epistemologis, ontologis, dan aksiologis 2. Mahasiswa dapat menjelaskan sumbangan pemikiran dari berbagai cabang filsafat pengembangan ilmu dan teori komunikasi.	Sumbangan Filsafat dalam pengembangan ilmu dan teori Komunikasi	1. Isu-isu filsafat dalam studi komunikasi (sumbangan dari epistemologi, ontologi, dan aksiologi) 2. Sumbangan dari logika terhadap studi komunikasi 3. Sumbangan dari retorika terhadap studi komunikasi 4. sumbangan dari teori kritis terhadap studi komunikasi dst.	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	1. Em Griffin , <i>A First Look at Communication teory with Conversations with Communication.</i> <i>Theories CD-ROM. 5th Edition,</i> Mc Graw Hill, 2000 2. Thomas Farrell, "Beyond

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
						<p>Science: Humanities Contribution to Communication Theory" dalam C. Berger & S. Chaffee, <i>Handbook of Communication Science</i>, Sage, 1987</p> <p>3. Stephen W. Littlejohn, <i>Theories of Human Comm.</i>, 7th edition, Wadsworth, 2000</p>

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar mahasiswa dapat menjelaskan pengertian estetika sebagai sebuah cabang filsafat. 2. Agar mahasiswa dapat menetapkan prinsip-prinsip estetis dalam praktek dan perilaku berkomunikasi terutama melalui media 3. Agar mahasiswa dapat memahami dilema antara tuntutan etis dan estetis dalam komunikasi melalui media. 	Prinsip pokok dan implikasi komunikasi dalam kaitan dengan aspek estetika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian estetika sebagai salah satu cabang filsafat 2. Lingkup estetika dalam komunikasi (tulisan, ucapan, gerak dan tari, dan segala hal yang melekat pada tubuh seperti perhiasan dan pakaian yang dikenakan). 3. Antara tuntutan nilai estetis dan nilai etis 4. Estetika, modernisme dan postmodernisme 	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	<ol style="list-style-type: none"> 1. David Stewart & H. Genen Blocker, <i>Fundamentals of Philosophy</i>, Prentice Hall, New Jersey, 1996. (Bab 29 dan 30) 2. J. Mark Halstead and Terance H. McLauchlin (eds.), <i>Education in Morality</i>, Routledge, London, 1999 (bab 12)

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
4	<p>1. Agar mahasiswa dapat menjelaskan arti etika sebagai cabang filsafat juga perbedaan antara norma etis dan norma Hukum.</p> <p>2. Supaya mahasiswa dapat menjelaskan pembagian etika dan dapat menunjukkan tempat etika komunikasi dalam seluruh percabangan etika.</p> <p>3. Agar mahasiswa dapat menjelaskan pandangan/konsep yang terdapat dalam setiap teori etika beserta segala kelebihan dan kekurangannya.</p>	Pembagian, prinsip, dan teori-teori etika	<p>1. Arti etika, arti norma etis/moral dan norma hukum</p> <p>2. cabang-cabang etika dan tempat etika komunikasi dalam</p> <p>3. seluruh cabang etika</p> <p>4. teori-teori dan prinsip etika kritik atas pandangan setiap teori etika yang ada</p>	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	<p>5. John C. Merrill, <i>Over view: Foundations for Media Ethics</i> dalam A. David Gordon John M. Kittross Carol Reuss, <i>Controversies in Media Ethics</i>, Longman Publishers, New York, 1996 (JCM)*</p> <p>6. K. Bertens, <i>Etika</i>, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002 (bab 1) (KB)*</p> <p>7. Franz</p>

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
						Magnis-Suseno dkk., <i>Etika Sosial</i> , Buku Panduan Untuk Mahasiswa. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1993 (bab 1)
5	<ol style="list-style-type: none"> Supaya mahasiswa dapat menjelaskan pengertian etika komunikasi Agar mahasiswa mampu mengemukakan pertimbangan perlunya pendidikan etika komunikasi. Agar mahasiswa mampu memnerangkan dilema etis dalam komunikasi yg timbul sbg akibat dari konflik nilai 	Prinsip dan konsep etika komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> Arti etika komunikasi Alasan perlunya pendidikan etika komunikasi Pembentukan sikap dan nilai-nilai etis Dilema etis; konflik nilai 	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	Louis A. Day, <i>Ethics in Media Communications: Cases and Controversies</i> . Wardsworth, 1991 (bab 1) *
6	<ol style="list-style-type: none"> Supaya mahasiswa mampu menjelaskan berbagai 	Konsep Kebenaran dalam komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> Berbagai pandangan/teori 	Tatap Muka, Diskusi, Quiz	Whiteboard OHP	<ol style="list-style-type: none"> Louis A. Day (bab

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	<p>padangan tentang kebenaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Supaya mahasiswa dapat menjelaskan kebenaran sebagai sebuah nilai yang fundamental Supaya mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya aspek kebenaran dalam pemberitaan Supaya mahasiswa dapat menjelaskan peran dan hubungan praktisi media dengan kebenaran sebagai sebuah nilai. 	massa	<ol style="list-style-type: none"> tentang kebenaran Kebenaran sebagai nilai fundamental Pentingnya kebenaran Kebenaran dan peran para praktisi media 	Diktat, Modul	Transparant	<ol style="list-style-type: none"> 4)* A.Sonny Keraf dan Mikhael Dua, <i>Ilmu Pengetahuan sebuah tinjauan filosofis</i>. Kanisius Jogjakarta, 2001 (bab 4)
7	<ol style="list-style-type: none"> Agar mahasiswa mampu menjelaskan pengertian privasi dalam etika Agar mahasiswa dapat menjelaskan nilai dari sebuah tindakan "menjaga/menghormati" privasi Agar mahasiswa dapat 	Privasi dalam profesi di bidang komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Privasi dalam etika Nilai privasi Kebutuhan akan adanya etika tentang privasi Persoalan-persoalan me nyangkut privasi dalam jurnalistik 	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	Louis A. Day (bab 5) *

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	menunjukkan dan menjelaskan berbagai hal dalam dunia jurnalistik yang terkait dengan masalah privasi (Homoseksualitas, kejahatan seksual, tindakan mengambil gambar atau merekam dengan memakai peralatan elektronik yang dilakukan secara tersembunyi dst.)					
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip apa yang berlaku dalam kaitan dengan hal menjaga kerahasiaan/konfidensialitas 2. Agar mahasiswa dapat memberikan argumen moral yang mendukung perlunya prinsip kerahasiaan/konfidensialitas 	Kerahasiaan dan kepentingan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-prinsip kerahasiaan 2. Pembeneran terhadap prinsip kerahasiaan 3. Posisi moral dari pelaku yang mengungkap kerahasiaan 4. Kerahasiaan dalam praktik jurnalistik 5. Pertimbangan antara kerahasiaan dan 	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	Louis A. Day (bab 6)*

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	3. Agar mahasiswa dapat menjelaskan perihal pertimbangan moral apa yang dapat membenarkan seseorang/pekerja media yang mempublikan sesuatu yang dianggap sebagai konfidensial		kepentingan umum			
10	<p>1. Agar mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan persoalan menyangkut konflik kepentingan sebagai sesuatu yang dibayangkan dan sesuatu yang terjadi dalam kenyataan.</p> <p>2. Agar mahasiswa dapat menunjukkan dan menjelaskan lingkup terjadinya konflik kepentingan dalam media.</p> <p>3. Agar mahasiswa mampu menjelaskan perihal</p>	Kepentingan, tekanan ekonomi dan tanggung jawab sosial	<p>1. Konflik kepentingan: antara harapan dan kenyataan</p> <p>2. Lingkup atau area terjadinya konflik kepentingan media</p> <p>3. Pendekatan dalam menghadapi konflik kepentingan</p> <p>4. konflik antara ekonomi dan tanggung jawab moral</p>	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	Louis A. Day (bab 7 & 8)* EG h.386-388

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	pendekatan yang bisa ditempuh dalam menghadapi konflik kepentingan dalam media. 4. Agar para mahasiswa mampu untuk memahami dan menjelaskan persoalan yang timbul sebagai konflik antara kepentingan ekonomi (nilai profit) dan kepentingan tanggung jawab moral (nilai etis)					
11	1. Agar mahasiswa mampu mendeskripsikan yang dimaksud dengan tayangan yang bersifat pornografi dan tidak sopan. 2. Agar mahasiswa dapat menjelaskan penolakan terhadap pornografi dan muatan pesan yang tidak sopan dengan menggunakan	Kebebasan dan tanggung jawab muatan pesan	1. Pornografi, berita yang tidak sopan, dan tanggung jawab moral. 2. Tayangan visual yang mengganggu dan menimbulkan shock 3. Muatan pesan yang bersifat menghina (agama, ras, etnis) 4. Empat prinsip yang	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	Loius A. Day (bab 10 & 11)*

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	<p>argumen-argumen moral.</p> <p>3. Agar mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan apa saja dapat dikategorikan muatan pesan yang bersifat menghina.</p> <p>4. Agar mahasiswa dapat menjelaskan 4 prinsip moral yang membatasi kebebasan pers</p> <p>5. Agar mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan pandangan tentang keadilan sosial menurut paham komunitarian dan libertarian.</p>		<p>membatasi kebebasan pers</p> <p>5. Dua pandangan (Libertarian VS Komunitarian) tentang keadilan sosial</p>			
12	<p>1. Agar para mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep stereotip</p> <p>2. Agar para mahasiswa dapat menjelaskan peran stereotip dalam isi media, dan sekaligus mampu mengenali kelompok-kelompok yang</p>	<p>Stereotip dan khalayak khusus (etnis, anak, kelompok sosial)</p>	<p>4. Pengertian konsep stereotip</p> <p>3. Masalah stereotip dalam isi media</p> <p>4. Stereotip dalam perspektif teori deontologis, teleologis, dan golden</p>	<p>Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul</p>	<p>Whiteboard OHP Transparant</p>	<p>Louis A. Day (bab 12 & 13)*</p>



No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	<p>sebuah fenomena antara eskapisme atau sebuah diversifikasi budaya.</p> <p>4. Agar mahasiswa mampu menjelaskan fenomena budaya populer dalam media dari perspektif deontologis, teleologis, dan golden mean.</p>		deontologis, teleologis, dan golden mean			
14	<p>1. Agar para mahasiswa dapat menjelaskan pengertian kode etik khususnya kode etik profesi dalam bidang komunikasi</p> <p>2. Agar mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan dan hubungan antara kode etik (komunikasi) dengan etika.</p> <p>3. Agar para mahasiswa dapat membuat perbandingan (menjelaskan kesamaan dan perbedaan) antara kode etik dalam bidang jurnalistik, PR, dan periklanan.</p>	Kode Etik di Profesi di bidang komunikasi (wartawan, media massa, PR, Periklanan di Indonesia	<p>1. Pengertian kode etik</p> <p>2. Perluanya kode etik, perbedaan dan hubungan kode etik dan etika</p> <p>3. Kode etik dalam bidang komunikasi di Indonesia: sebuah</p> <p>4. perbandingan (Wartawan, PR, Periklanan)</p> <p>5. Prinsip moral yang perlu ada dlm rumusan sebuah kode etik dalam bidang komunikasi</p>	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	<p>1. Buku-buku mengenai kode etik dalam bidang komunikasi</p> <p>2. A. David Gordon, John M. Kittross, Carol Reuss, <i>Controversies in Media</i></p>

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	seringa menjadi korban stereotip dalam isi media. 3. Agar mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan stereotip dalam isi media dari perspektif deontologis, teleologis, dan golden mean. 4. Agar para mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengaruh isi media terhadap kelompok usia remaja/ABG.		mean. 5. Pemirsa remaja/ABG dan paternalisme budaya 6. Pengaruh media (buku, film, televisi, majalah) terhadap 7. kelompok pemirsa dan pembaca remaja/ABG.			
13	1. Agar mahasiswa mampu menjelaskan pengertian budaya populer dan budaya massa 2. Agar mahasiswa dapat menunjukkan dan menjelaskan persoalan etis yang timbul dalam kaitan dengan masalah budaya massa dalam media. 3. Agar mahasiswa dapat budaya populer sebagai	Media dan budaya populer: antara selera estetis dan moralitas	1. Pengertian konsep budaya populer dan budaya massa 2. Masalah etis sehubungan dengan budaya massa dalam media 3. Hiburan populer: antara eskapisme dan diversifikasi budaya 4. Budaya populer dalam media dari perspektif	Tatap Muka, Diskusi, Quiz Diktat, Modul	Whiteboard OHP Transparant	Louis A. Day (bab 14)*

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran / alat dan bahan ajar	Media Pengajaran	Kepustakaan
	4. Agar para mahasiswa dapat menjelaskan sejauhmana sebuah kode etik komunikasi sudah menampung prinsip-prinsip moral yang berlaku dalam bidang komunikasi, prinsip apa yang ada dan prinsip apa yang tidak terdapat dalam sebuah kode etik.					<i>Ethics.</i> 3. Longman Publishers, USA, 1996 (bab 3)

Catatan:

Karena kuliah ini adalah kuliah tentang etika dan filsafat komunikasi, dan ciri etika dan filsafat adalah suatu pemikiran yang kritis serta argumentatif, maka setiap mahasiswa diharapkan dengan sangat untuk selalu aktif dan partisipatif dalam setiap tatap muka melalui aktivitas diskusi, tanya jawab, dan berbagai tanggapan. Dengan cara demikian, mahasiswa terlatih untuk bisa berpikir secara rasional dan kritis.

Terbitan: Revisi ke:	Disetujui/Disahkan:  Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi	Dibuat oleh:  Ketua Bidang Studi MarComm
-------------------------	--	---